

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian di Ogan Komering Ulu (OKU), maka dapat disimpulkan:

1. Desain perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan silabus, rencana pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, alokasi waktu, metode, kegiatan, penilaian prestasi belajar dengan menerapkan pendekatan aneka sumber dimana siklus pertama dengan sumber belajar pesan dan orang; siklus kedua menggunakan sumber belajar pesan, orang, bahan, dan alat; siklus ketiga menggunakan semua sumber meliputi pesan orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan untuk meningkatkan kesiapan guru dalam perencanaan sebesar 76,500%.
2. Proses pembelajaran dengan pendekatan aneka sumber belajar, meningkatkan aktivitas siswa pada aspek: mencatat hasil pembelajaran, bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, dan mengerjakan tugas/latihan dengan rata-rata 80,28%; dan aktivitas guru meliputi menggunakan alat bantu/media pembelajaran, mengatur interaksi belajar, meningkatkan ketrampilan berfikir kritis, serta melaksanakan penilaian dan evaluasi sebesar 74,550%;
3. Evaluasi dilaksanakan dengan tes dengan jumlah soal 20 item berbentuk pilihan ganda dengan reliabilitas soal pada siklus pertama 0,930; siklus kedua 0,860; dan siklus ketiga 0,900. Besarnya daya bedanya dari ketiga siklus

termasuk dalam kriteria baik dimana pada siklus pertama sebesar 0,504; pada siklus kedua 0,464; dan siklus ketiga 0,520. Sedangkan tingkat kesukaran soal dalam kriteria sedang yaitu pada siklus pertama sebesar 0,740; pada siklus kedua 0,716; dan siklus ketiga 0,657; rata-rata hasil belajar dari 68,056. naik ke siklus kedua menjadi 71,319; dan naik siklus ketiga menjadi 76,319;

4. Terdapat peningkatan nilai prestasi belajar siswa meningkat siklus I ke siklus II dengan peningkatan 3,264. Sedangkan siklus kedua ke siklus ke tiga mengalami peningkatan rata-rata 5,00.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan antara lain:

1. Siswa dianjurkan menggunakan berbagai sumber dalam belajar khususnya melalui lingkungan, semakin banyak sumber belajar maka siswa akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk belajar sejarah.
2. Guru dianjurkan menggunakan aneka sumber belajar untuk menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa sehingga siswa menjadi aktif, sebagai salah satu alternatif meningkatkan proses pembelajaran memberi dorongan kepada guru mengembangkan pendekatan aneka sumber belajar.
3. Sekolah dianjurkan memperbanyak sarana pembelajaran sejarah untuk menunjang penerapan pendekatan memerlukan sumber belajar yang benar-benar baik sesuai dengan materi, serta memenuhi standar proses pembelajaran.